

# Perbedaan Skripsi, Tesis, dan Disertasi

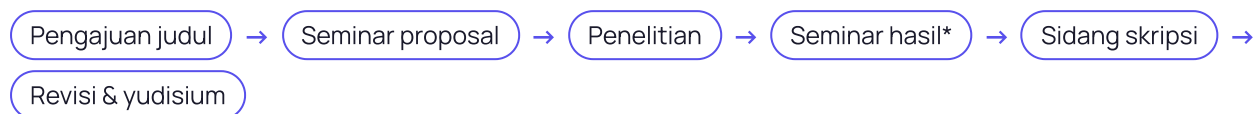
Skripsi adalah tugas akhir S1, tesis tugas akhir S2, dan disertasi tugas akhir S3. Makin tinggi jenjang, makin dalam riset dan makin besar tuntutan kontribusi orisinal. Angka di bawah mengacu pada Permendiknas No. 39 Tahun 2025; hal yang tidak diatur secara nasional ditandai "umumnya" atau "aturan kampus".

| Aspek                 | Skripsi                                                                                  | Tesis                                        | Disertasi                                              |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Jenjang               | Sarjana (S1)                                                                             | Magister (S2)                                | Doktor (S3)                                            |
| Gelar                 | Sarjana (mis. S.Pd., S.E.)                                                               | Magister (mis. M.Pd., M.M.)                  | Doktor (Dr.)                                           |
| Beban belajar         | Paling sedikit 144 SKS (Pasal 18)                                                        | Paling sedikit 36 SKS (Pasal 19)             | Tidak disebut dalam SKS di Pasal 20; ditetapkan kampus |
| Masa tempuh kurikulum | 8 semester                                                                               | Paling sedikit 3 semester                    | 6 semester                                             |
| Bentuk tugas akhir    | Skripsi, prototipe, proyek, atau sejenis; boleh juga kurikulum berbasis proyek           | Tesis, prototipe, proyek, atau sejenis       | Disertasi, prototipe, proyek, atau sejenis             |
| Tujuan riset          | Menerapkan teori dan metode pada masalah terbatas                                        | Mendalami dan mengkritisi teori serta metode | Mengembangkan ilmu lewat temuan baru                   |
| Tuntutan kebaruan     | Umumnya rendah-sedang                                                                    | Umumnya sedang                               | Wajib ada kontribusi orisinal                          |
| Pembimbing            | Dosen pembimbing (umumnya 1-2)                                                           | Dosen pembimbing (umumnya 1-2)               | Promotor dan ko-promotor (umumnya)                     |
| Ujian                 | Sidang skripsi                                                                           | Ujian tesis (sering bertahap)                | Bertahap hingga ujian tertutup dan terbuka/promosi     |
| Publikasi             | Aturan kampus                                                                            | Aturan kampus                                | Aturan kampus; umumnya lebih ketat                     |
| Masa studi maksimal   | Tidak melebihi 2 kali masa tempuh kurikulum bagi mahasiswa penuh waktu (Pasal 23 ayat 2) |                                              |                                                        |

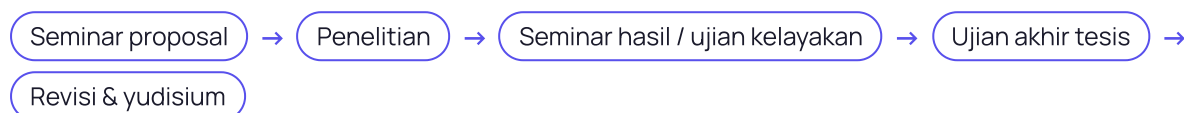
Kampus diberi waktu paling lama 2 tahun untuk menyesuaikan diri dengan aturan ini (Pasal 116), jadi pedoman prodimu bisa masih memakai angka lama. Yang berlaku untukmu adalah pedoman akademik program studi.

## Alur ujian per jenjang (umumnya; berbeda tiap kampus)

### Skripsi (S1)



### Tesis (S2)



### Disertasi (S3)



\*Seminar hasil tidak diwajibkan di semua prodi S1. Contoh nyata: Sekolah Pascasarjana UNY membagi ujian tesis menjadi ujian kelayakan dan ujian akhir; Program Doktor FK-KMK UGM menjabarkan tujuh tahapan studi termasuk ujian tertutup dan/atau terbuka.

## Tips singkat

- Baca buku pedoman prodi sejak awal: syarat SKS, bentuk tugas akhir, dan syarat publikasi.
- Susun jadwal mundur dari batas masa studi, bukan dari hari ini.
- Simpan data, instrumen, dan referensi dengan rapi sejak proposal.
- Tulis naskahmu sendiri; gunakan bimbingan untuk memahami dan memperbaiki, bukan untuk dikerjakan orang lain.

## Sumber

- Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Pasal 18, 19, 20, 23, 116. [peraturan.bpk.go.id](https://peraturan.bpk.go.id)
- Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 (aturan lama, sudah dicabut; untuk perbandingan).
- Sekolah Pascasarjana UNY, Alur Ujian Tesis dan Disertasi. [sps.uny.ac.id](https://sps.uny.ac.id)
- Program Doktor FK-KMK UGM, Tahapan Studi. [s3.fkkmk.ugm.ac.id](https://s3.fkkmk.ugm.ac.id)
- Rahardjo, Mudjia. Skripsi, Tesis, dan Disertasi: Apa Bedanya? Repositori UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Artikel lengkap: [dosenik.com/blog/perbedaan-skripsi-tesis-dan-disertasi](https://dosenik.com/blog/perbedaan-skripsi-tesis-dan-disertasi)

Pendampingan bersama dosen: [bimbingan skripsi](#) · [bimbingan tesis](#) · [bimbingan disertasi](#)